

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan dan gangguan faal hati merupakan salah satu akibat dari infeksi Hepatitis B. Hepatitis B adalah infeksi yang menyerang hati dan dapat bersifat akut atau kronis dan dapat menyebabkan sirosis (pengerasan hati) dan kanker hati. Diperkirakan 2 miliar orang di seluruh dunia terinfeksi virus Hepatitis B dan lebih dari 240 juta orang menderita hepatitis kronis. Diperkirakan 600.000 orang meninggal karena Hepatitis B setiap tahunnya. Virus Hepatitis B 50 hingga 100 kali lebih menular dibandingkan HIV (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Indonesia mempunyai tingkat infeksi virus Hepatitis B yang tinggi, dan merupakan negara kedua dalam *World Health Organization (WHO) South East Asian Region (SEAR)* setelah myanmar. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskeddas), prevalensi penyakit hepatitis pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 28 juta orang Indonesia yang terinfeksi Hepatitis B dan C, dimana 14 juta diantaranya menderita penyakit kronis hepatitis kronis terinfeksi, dan 1,4 juta orang berkemungkinan terkena kanker hati. Berdasar pada diagnosis dokter, terdapat 14% penduduk Indonesia yang terinfeksi Hepatitis B, dengan prevalensi tertinggi di provinsi Papua sebesar 0,7%, dan di provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 0,4% penduduknya terinfeksi Hepatitis B (Maulana, S. D, 2023).

Pemeriksaan faal hati diperlukan guna membantu dokter menegakkan diagnosis terhadap pasien. Pemeriksaan *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT)* atau *Aspartate aminotransferase (AST)* dan *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT)* atau *Alanine aminotransferase (ALT)* diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui peradangan yang terjadi pada hati (Patel et al., 2017).

Pada pasien dengan infeksi Hepatitis B kronis (CHB), penting untuk memantau riwayat penyakit, menilai respons terhadap pengobatan, dan memperkirakan risiko komplikasi terkait hati. Kuantifikasi antigen permukaan Hepatitis B serum (HBsAg) telah menarik perhatian besar sejak dekade terakhir. Senyawa ini disekresi oleh hepatosit antigen Hepatitis Be (HBeAg)-reaktif dan HBeAg-negatif dan berasal dari berbagai sumber genom virus [DNA ccc atau DNA virus Hepatitis B (HBV) terintegrasi] (Mak, L. Y, dkk, 2020).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto merupakan salah satu rumah sakit di Jakarta Pusat yang memberikan pelayanan medis bagi pasien Hepatitis B. Penderita Hepatitis B kronis sebaiknya memeriksakan diri ke dokter secara rutin untuk mendapatkan pengobatan dan deteksi dini jika terjadi komplikasi. Sejauh ini, jumlah tes ALT dan AST di RSPAD Gatot Soebroto masih sangat tinggi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kadar enzim aminotransferase pada “Pasien Penderita Hepatitis B di RSPAD Gatot Soebroto.”

B. Identifikasi Masalah

1. Kasus infeksi Hepatitis B masih cukup tinggi di seluruh dunia.
2. Indonesia merupakan salah satu negara dengan infeksi Hepatitis B yang tinggi.
3. Angka kematian akibat infeksi virus Hepatitis B masih cukup tinggi.
4. Belum diketahui gambaran kadar enzim aminotransferase pada pasien Hepatitis B di RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada gambaran kadar enzim aminotransferase pada pasien Hepatitis B di RSPAD Gatot Soebroto.

D. Rumusan masalah

Bagaimana gambaran kadar enzim aminotransferase pada pasien penderita Hepatitis B di RSPAD Gatot Soebroto?

E. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kadar enzim aminotransferase pada pasien penderita Hepatitis B di RSPAD Gatot Soebroto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pasien Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan kadar enzim aminotransferase berdasar pada kelompok usia dan jenis kelamin.
- b. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kadar enzim aminotransferase pada pasien yang menderita Hepatitis B berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

F. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memperbanyak referensi mengenai kadar enzim aminotransferase pada pasien penderita Hepatitis B.

2. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai penyakit Hepatitis B dan gambaran pemeriksaannya.

3. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penyakit Hepatitis B dan kadar enzim aminotransferase pada pasien Hepatitis B serta gambaran pemeriksaannya.